

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Hirarki pemilihan pesawat terbaik [7]	4
Gambar II.2 Grafik nilai RI terhadap jumlah elemen yang dibandingkan [4]	7
Gambar II.3 <i>Iris Setosa</i> [9]	12
Gambar II.4 <i>Iris Versicolor</i> [9]	12
Gambar II.5 <i>Iris Virginica</i> [9]	12
Gambar III.1 Detail hierarki klasifikasi iris flower	14
Gambar III.2 Gambaran umum sistem	15
Gambar III.3 Detail membangkitkan matriks perbandingan berpasangan	16
Gambar III.4 Detail menentukan ERROR terkecil	17
Gambar III.5 Detail membangkitkan matriks perbandingan berpasangan	18
Gambar IV.1 Gambaran matriks perbandingan alternatif 90x90	23
Gambar IV. 2 Hubungan antara CR dengan jumlah vektor konsisten yang dihasilkan	25
Gambar IV. 3 Hubungan antara CR dengan waktu yang diperlukan untuk proses pembangkitan matriks perbandingan berpasangan	26
Gambar IV.4 Range A_i untuk data testing 4 menggunakan vektor konsisten ke-1	27
Gambar IV.5 Hasil klasifikasi data testing-4 menggunakan vektor konsisten ke-1	29
Gambar IV.6 Klasifikasi data training menggunakan vektor konsisten ke-219787	31
Gambar IV.7 Klasifikasi data testing menggunakan vektor konsisten ke-219787	32
Gambar IV.8 Hubungan CR dengan ERROR untuk data testing 4	33
Gambar IV.9 Software klasifikasi iris flower	36